

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sugiyono menyatakan (2018:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data yang mempunyai maksud tujuan dan kegunaan tertentu, dari pemahaman tersebut dapat disimpulkan ada empat hal yang harus diperhatikan yaitu cara ilmiah, tujuan, data dan kegunaan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yang digambarkan dengan angka sebagai alat untuk mengukur informasi tentang variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2018:37) metode kuantitatif merupakan metode penelitian berdasarkan pada filosofi positivisme, untuk meneliti populasi atau sample tertentu, pengumpulan data dengan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang diberikan.

Metode asosiatif adalah metode yang digunakan yang bersifat kausal yang artinya suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat menurut Sugiono (2016:59). Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas (*Independent*) yaitu Harga (X1), *e-commerce* (X2) dan Kualitas Pelayanan (X3) dengan variabel terikat (*Dependent*) adalah Keputusan Pembelian (Y).

Rancangan penelitian ini termasuk jenis rancangan kolerasional, yakni untuk mengetahui hubungan antara variabel. Pendekatan yang digunakan yaitu *cross sectional*, dimana peneliti ini menekankan waktu pengukuran atau observasi data *independen* dan *dependen* hanya pada satu saat, artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali. Desain penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara harga, *e-commerce* dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan mulai dari bulan Maret 2022 sampai selesai. Lokasi penelitian dilakukan di Jl. Walet No. 32 Tanah Sareal Kota Bogor dengan objek penelitian adalah pelanggan toko *online* Shopee, Tokopedia dan Whatsapp Unis Gluten Free.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono menyatakan (2018:80) pupulasi yaitu area regeneralisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kriteria atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian diambil kesimpulannya.

Dari pengertian diatas menunjukkan bahwa populasi bukan hanya manusia, akan tetapi juga bisa objek atau benda-benda yang dipelajari dan dapat dianggap sebagai objek penelitian, populasi juga bukan hanya subjek atau objek yang dipelajari, akan tetapi juga menyangkut tentang karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek. Populasi dalam

penelitian ini adalah pelanggan *online* Shopee, Tokopedia dan Whatsapp Unis Gluten Free.

2. Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Dalam mengambil sampel peneliti menggunakan teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut dapat mungkin mewakili populasinya. Dalam suatu penelitian, tidak mungkin untuk meneliti semua populasi karena keterbatasan waktu dan biaya. Oleh karena itu, peneliti dapat mengambil sebagian objek populasi yang disebut sampel.

Sampel menurut Sugiyono (2018:62) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pelanggan Unis Gluten Free ditahun 2020-2021 yang telah melakukan *repeat order* sebanyak 994 pelanggan. Untuk menghitung sample dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{994}{1 + 994(0.05)^2}$$

$$n = 285,222382 \text{ dibulatkan } 285$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir. Perhitungan Rumus Slovin yaitu 5%

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan dari Sugiyono (2018:38). Variabel penelitian terdiri atas dua macam, yaitu variabel bebas (*independent variable*) atau variabel yang tidak bergantung pada variabel lainnya dan variabel terikat (*dependent Variable*) atau variabel yang tergantung pada variabel lainnya. Maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2018:39) menyatakan bahwa variabel *independent* yaitu variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya yang timbulnya variabel *dependen* (terikat). Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas yaitu Harga (X_1) *E-Commerce* (X_2) Kualitas Pelayanan (X_3)

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono, (2018:39) variabel *dependent* merupakan variabel yang sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria. Konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat

yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel terikat (*dependent variable*) adalah Keputusan Pembelian (Y). Dimensi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel disebut sebagai operasional variabel. Operasional variabel menurut Sugiyono (2018:38) memberikan batasan dan penjelasan mengenai ukuran variabel yang digunakan dalam penelitian.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Sugiyono (2018:134) mengemukakan bahwa skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun *item-item* instrumen dalam pernyataan kuesioner.

Tabel 1
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Konseptual	Indikator	Skala Pengukuran
1	Harga (X1) Kotler dan Amstrong (2016:62)	Harga adalah suatu sistem manajemen perusahaan yang akan menentukan harga dasar yang tepat bagi produk atau jasa dan harus menentukan strategi yang menyangkut potongan harga, pembayaran ongkos angkut dan berbagai variabel yang bersangkutan.	Keterjangkauan harga	<i>Likert</i>
			Kesesuaian harga dengan kualitas produk	
			Kesesuaian harga dengan manfaat	
			Harga sesuai kemampuan atau daya saing harga	
2	<i>E-Commerce</i> (X2) Sopannah dkk, (2020:301)	<i>E-commerce</i> merupakan aktifitas pembelian dan penjualan melalui jaringan internet dimana pembeli dan penjual tidak bertemu secara langsung, melainkan berkomunikasi melalui media internet.	Kualitas Sistem	<i>Likert</i>
			Kualitas atau keakuratan informasi	
			Kualitas atau mutu layanan	
			Pemanfaatan	
			Kepuasan pengguna	
			Manfaat	
3	Kualitas Pelayanan (X3) Tjiptono (2016:157)	Kualitas pelayanan adalah ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspektasi pelanggan.	<i>Reliability</i>	<i>Likert</i>
			<i>Responsiveness</i>	
			<i>Assurance</i>	
			<i>Emphaty</i>	
			<i>Tangible</i>	
4	Keputusan Pembelian (Y) Kotler dan Keller (2016:44)	Keputusan pembelian adalah suatu tindakan yang dilakukan konsumen untuk membeli suatu produk tertentu setelah mendapat rangsangan-rangsangan pembelian.	Pilihan Produk	<i>Likert</i>
			Pilihan Merek	
			Pilihan Penyalur	
			Waktu Pembelian	
			Jumlah Pembelian	
			Metode Pembayaran	

E. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2017:194) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian kuesioner melalui *Google form* yang disebarakan kepada pelanggan Unis Gluten Free.

Data sekunder menurut Sugiyono (2019:296) adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah database pelanggan dan wawancara dengan dengan pemilik PT. Gluten Free indonesia.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Sugiyono (2018:142) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden dan kemudian dijawab.

3. Teknik Pengukuran Data

Metode pengukuran data pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2018:93) menjelaskan bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi, dan sikap sekelompok orang atau seseorang tentang fenomena sosial. Kategori penilaian yang digunakan pada skala *likert* secara umum adalah berupa penilaian yang

berupa angka 1–5 dan penilaian masing–masing angka ditunjukkan pada table sebagai berikut :

Tabel 2
Skala *Likert*

Pertanyaan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu – Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiono 2018)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu aspek yang mempunyai peran penting dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2018:102) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fonomena ini disebut variabel penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara dua belah pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data, keterangan atau pendapat tentang suatu hal. Peneliti melakukan wawancara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian.

2. Dokumen

Dokumen dalam bahasa Inggris berasal dari kata *document*, *document* yang mempunyai makna sesuatu yang tertulis maupun tercetak serta segala benda yang memiliki keterangan-keterangan yang dipilih untuk dikumpulkan, disusun, disajikan dan disebar. Dokumen yakni pesan berarti atau berharga yang sifatnya tertulis atau tercetak yang mempunyai fungsi untuk bisa dipakai sebagai bukti keterangan. Dokumen yang digunakan oleh peneliti adalah berupa jurnal dan artikel yang terkait dengan judul, dan dokumen yang dibutuhkan.

3. Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2018:142) menyatakan bahwa kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Maka variabel yang dapat diukur, dijabarkan menjadi indikator jawaban seperti instrumen yang menggunakan skala *likert*. Skala *Likert* merupakan skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

Tabel 3
Kriteria Skala Penilaian

Keterangan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	Diberi skor 5
Setuju (S)	Diberi skor 4
Ragu-Ragu (RR)	Diberi skor 3
Tidak Setuju (TS)	Diberi skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	Diberi skor 1

Sumber : (Sugiono 2018)

G. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif mempunyai ciri dapat dinilai dengan angka. Untuk mendukung metode analisa data dalam penelitian ini, penulis mengklasifikasikan nilai dari masing-masing jawaban kuesioner responden pada masing-masing variabel, dengan klasifikasi jawaban. Selajutnya dilakukan analisis dari data-data yang diperoleh. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji Validitas suatu instrumen berkaitan dengan kemampuan instrumen itu untuk mengukur atau mengungkap karakteristik dari variabel yang dimaksudkan untuk diukur.

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui *valid* atau tidaknya setiap butir soal yang ada pada instrumen penelitian. Uji item pada masing-masing pertanyaan dilakukan dengan menggunakan uji *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy)(\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r : Koefesien korelasi

n : Jumlah responden

x : Skor yang diperoleh subjek dalam setiap item

$\sum x$: Jumlah skor dalam variabel x

$\sum y$: Jumlah skor dalam variabel y

Suatu kuesioner dinyatakan *valid*, Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ HO ditolak, artinya variabel *valid*. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ HO diterima, artinya variabel tidak *valid*.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji sejauh mana kehandalan kuesioner yang akan digunakan pada penelitian. Uji kuesioner akan dilakukan dengan *Alpha Cronbach*. Bila *alpha cronbach* lebih besar ($>0,6$) dari r tabel artinya variabel reliabel. Bila *alpha cronbach* lebih kecil ($<0,6$) dari r tabel artinya variabel tidak reliabel. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{(k)(S_i^2 - \sum S_i^2)}{k - l \ Sx^2}$$

Keterangan :

α : koefesien reliabilitas *alpha Cronbach*

k : jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum S_i^2$: jumlah varian skor item

Sx^2 : varian skor – skor test (seluruh item k)

Tabel 4
Uji Reliabilitas

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d 0,20	Kurang <i>reliable</i>
>0,20 s.d 0,40	Angka <i>reliable</i>
>0,40 s.d 0,60	Cukup <i>reliable</i>
>0,60 s.d 0,80	<i>Reliable</i>
>0.80 s.d 1,00	Sangat <i>reliable</i>

Sumber : (Sugiono 2018)

3. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk dijadikan sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2019:60) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang mendasari penggunaan analisis regresi berganda. Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias, diantaranya adalah uji normalitas data, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error (e) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak digunakan untuk pengujian statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality*

Kolmogorov Smirnov dalam program SPSS. Rumus *kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut:

$$KD = 1.36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 \cdot n_2}$$

Keterangan:

KD : jumlah *kolmogorov-smirnov* yang dicari

n_1 : jumlah sample yang diperoleh

n_2 : jumlah sample yang diharapkan

Menurut Santoso (2018:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan profitabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi model regresi adalah tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan uji korelasi *rank spearman*.

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Santoso (2016:234) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independen*. Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independen* yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Menurut Gujarati (2015:432) pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batasan VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

d. Uji Linieritas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

- Membandingkan dengan Nilai *Signifikansi (Sig.)* dengan 0,05
- Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.

- Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2016:77) analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : keputusan pembelian

α : konstanta

β_1 : koefisien regresi harga

β_2 : koefisien regresi *e-commerce*

β_3 : koefisien regresi kualitas pelayanan

X1 : harga

X2 : *e-commerce*

X3 : kualitas pelayanan

e : *error*

6. Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah perhitungan korelasi untuk mengetahui derajat hubungan variabel (X) dengan variabel (Y). Analisis korelasi ganda bertujuan untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara

dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2017:191) koefisien korelasi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{yx1x2x3} = \sqrt{\frac{ryx1^2 + ryx2^2 - 2ryx1 ryx2 ryx3 rx1x2x3}{1 - rx1x2x3}}$$

Keterangan:

$R(yx1x2x3)$: Korelasi antara variabel x_1 , x_2 dan x_3 secara bersama-sama dengan variabel Y

$ryx1$: Korelasi *product* moment antara X1 dengan Y

$ryx2$: Korelasi *product* moment antara X2 dengan Y

$ryx3$: Korelasi *product* moment antara X3 dengan Y

$rx1x2x3$: Korelasi *product* moment antara X1, X2 dan X3

7. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:195) pengertian hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan menyajikan secara simultan (uji f). Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan variabel-variabel bebas.

a. Uji Signifikansi (Uji-t)

Pengujian dilakukan adalah pengujian parameter (uji korelasi) dengan menggunakan uji t-statistik. Hal ini membuktikan apakah terdapat pengaruh antara masing-masing variabel *independen* (X) dan variabel *dependen* (Y). Menurut Sugiyono (2016:184) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$(dk) = n-k-1$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi

t : nilai koefisien korelasi dengan derajat bebas

n : jumlah sampel

Kemudian menggunakan model keputusan dengan menggunakan statistik uji t, dengan melihat asumsi sebagai berikut:

- Tingkat kesalahan α yaitu 0,05
- Derajat kebebasan yaitu n-k-1
- Dilihat dari hasil t_{tabel}

Dari hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)

Bila pada hasil pengujian statistik menunjukkan H_0 ditolak, berarti variabel-variabel *independennya* mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*. Akan tetapi apabila H_0 diterima, berarti variabel-variabel *independen* tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen*. Adapun rancangan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

$H_{01} : \beta_1 = 0$ “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari harga terhadap keputusan pembelian *gluten free* via *online* di PT. Gluten Free Indonesia pada masa pandemi *Covid-19*.”

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$ “Terdapat pengaruh yang signifikan dari harga terhadap keputusan pembelian *gluten free* via *online* di PT. Gluten Free Indonesia pada masa pandemi *Covid-19*.”

$H_{02} : \beta_2 = 0$ “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *e-commerce* terhadap keputusan pembelian *gluten free* via *online* di PT. Gluten Free Indonesia pada masa pandemi *Covid-19*.”

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$ “Terdapat pengaruh yang signifikan dari *e-commerce* terhadap keputusan pembelian *gluten free* via *online* di PT. Gluten Free Indonesia pada masa pandemi *Covid-19*.”

$H_{03} : \beta_3 = 0$ “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian *gluten free* via *online* di PT. Gluten Free Indonesia pada masa pandemi *Covid-19*.”

$H\alpha_3 : \beta_3 \neq 0$ “Terdapat pengaruh yang signifikan dari kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian *gluten free* via *online* di PT. Gluten Free Indonesia pada masa pandemi *Covid-19*.”

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji statistik F adalah Uji F atau koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel *independen* berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*. Menurut Sugiyono (2016:192) Uji F didefinisikan dengan rumus sebagai berikut :

$$F_n = R^2 / k (1-R^2) / n - k - 1$$

Keterangan :

F_n : Nilai uji f

r : Koefisien korelasi berganda

k : Jumlah variabel *independen*

n : Jumlah anggota sampel

Kriteria uji sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)

Dalam uji F tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,95 atau 95% dengan $\alpha = 0,05$ atau 5% artinya kemungkinan

dari hasil kesimpulan adalah benar mempunyai pengaruh keputusan pembelian mekanisme ekspektasi ketepatan sebesar 95% atau korelasi kesalahan sebesar 5% dan derajat kebebasan digunakan untuk menentukan F_{tabel} . Kriteria yang dipakai sebagai berikut :

- H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

- H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Apabila H_0 diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel *independen* secara simultan terhadap variabel *dependen* dinyatakan tidak signifikan, dan sebaliknya apabila H_0 ditolak menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel *independen* secara simultan terhadap variabel *dependen* dinyatakan signifikan.

$H_0 : \beta_1 = 0$ harga, *e-commerce* dan kualitas pelayanan tidak

berpengaruh signifikan terhadap keputusan

pembelian *gluten free* via *online* di PT. Gluten Free

Indonesia pada masa pandemi *Covid-19*.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ harga, *e-commerce* dan kualitas pelayanan berpengaruh

signifikan terhadap keputusan pembelian *gluten free*

via *online* di PT. Gluten Free Indonesia pada masa

pendemi *Covid-19*.

8. Analisis Koefisien Determinasi

Setelah diketahui besarnya koefisien korelasi, tahap selanjutnya adalah mencari nilai koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi. Analisis ini digunakan untuk

mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2_{xy} \times 100\%$$

Dimana :

Kd : koefisien determinasi

r^2_{xy} : koefisien korelasi berganda

Sedangkan kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

- a. Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* lemah.
- b. Jika Kd mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* kuat.